

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	ii
INTISARI .....	ii
ABSTRACT .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN .....	x
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Kebaharuan (Novelty) Penelitian .....	10
1.4. Tujuan Penelitian .....	11
1.5. Manfaat Penelitian .....	11
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	13
2.1. Tinjauan Pustaka .....	13
2.2. Landasan Teori .....	16
2.2.1. Pengelolaan Hutan Lindung .....	16
2.2.2. Masyarakat Adat .....	22
2.2.3. Pranata Adat .....	27
2.2.4. Pengelolaan Hutan oleh Masyarakat Adat .....	28
2.2.5. Pemangku Kepentingan ( <i>Stakeholder</i> ) dalam Pengelolaan Hutan Lindung .....	32
2.2.6. Persepsi Masyarakat tentang Hutan Lindung .....	33
2.2.7. Pengelolaan Kolaboratif .....	35
2.3. Kerangka Pemikiran Penelitian .....	36
BAB III. METODE PENELITIAN .....	38
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
3.2. Metode penelitian .....	38

3.3.1. Mengdeskripsikan Kondisi Biogeofisik dan Sosial Ekonomi Masyarakat Adat Di Sekitar Hutan Lindung.....	40
3.3.1.1. Mengdeskripsikan Kondisi Biogeofisik Hutan Lindung.....	40
a. Jenis Data dan Sumber Data.....	40
b. Pengumpulan Data .....	41
c. Pengolahan Data dan Analisis Data .....	42
3.3.1.2. Mendeskripsikan Kondisi Sosial, Ekonomi dan Budaya Masyarakat Adat Sekitar Hutan Lindung.....	44
a. Jenis Data dan Sumber Data.....	44
b. Pengambilan sampel.....	44
c. Pengumpulan Data .....	46
d. Pengolahan Data dan Analisis Data .....	46
3.3.2. Menganalisis Peran Serta dan Hubung Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Hutan Lindung .....	47
a. Jenis Data dan Sumber Data.....	47
b. Pengambilan Sampel.....	48
c. Pengumpulan Data .....	48
d. Pengolahan Data dan Analisis Data .....	48
3.3.3. Mengkaji Pengelolaan Hutan oleh Masyarakat Adat.....	52
a. Jenis Data dan Sumber Data.....	52
b. Pengambilan sampel.....	53
c. Pengumpulan Data .....	53
d. Pengolahan Data dan Analisis Data .....	53
3.3.4. Merumuskan strategi pengelolaan hutan lindung berbasis masyarakat adat.....	53
a. Jenis Data dan Sumber Data.....	53
b. Pengambilan Sampel.....	54
c. Pengumpulan Data .....	54
d. Pengolahan dan Analisis Data.....	55
<b>BAB IV. Kondisi Biogeofisik Kelompok Hutan Lindung Gunung Sirimau Dan Karakteristik Sosial, Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Sekitar Kelompok Hutan Lindung Gunung Sirimau.....</b>	<b>57</b>
4.1. Kondisi Biogeofisik Kelompok Hutan Lindung Gunung Sirimau.....	57
4.1.1. Kerapatan Vegetasi dan Keragaman Jenis Vegetasi pada KHLGS .....	58

4.1.2. Perubahan Penutupan Lahan pada KLHGS .....	63
4.1.3. Satwa pada Kelompok Hutan Lindung Gunung Sirimau (KHLGS).....	68
4.1.4. Jenis Tanah pada Kelompok Hutan Lindung Gunung Sirimau (KHLGS)	71
4.1.5. Jenis Batuan pada KHLGS.....	73
4.1.6. Topografi dan Kelerengn pada KHLGS.....	75
4.1.7. Hidrologi dan Daerah Aliran Sungai (DAS) yang terdapat dalam KHLGS	79
4.1.8. Bentang Alam.....	82
4.1.9. Curah Hujan .....	83
4.2. Karakteristik sosial, ekonomi dan budaya masyarakat.....	85
4.2.1. Umur .....	85
4.2.2. Tingkat Pendidikan .....	86
4.2.3. Jenis Pekerjaan.....	86
4.2.4. Jumlah tanggungan keluarga.....	87
4.2.5. Lama Tinggal .....	87
4.2.6. Jarak tempat tinggal .....	88
4.2.7. Luas lahan yang dikelola.....	88
4.2.8. Tingkat Pendapatan.....	89
4.2.9. Karakteristik Budaya.....	90
4.3. Persepsi masyarakat sekitar kawasan KHLGS tentang hutan lindung.....	94
4.4. Kesimpulan.....	101
BAB V. Peran serta dan hubungan pemangku kepentingan dalam pengelolaan hutan lindung .....	104
5.1. Pengelolaan hutan lindung Kota Ambon.....	104
5.2. Identifikasi pemangku kepentingan dan peranannya dalam pengelolaan KHLGS .....	105
5.3. Pengelompokan pemangku kepentingan menurut tingkat kepentingan dan pengaruh dalam pengelolaan KHLGS. ....	107
5.4. Peran pemangku kepentingan dalam pengelolaan KHLGS .....	109
5.5. Hubungan antar Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan KHLGS ...	112
5.6. Pelibatan masyarakat adat dalam pengelolaan KHLGS. ....	115
5.7. Penyelesaian konflik antar pemangku kepentingan .....	123
5.8. Kesimpulan.....	131
BAB VI. Pengelolaan Hutan Lindung oleh masyarakat adat ( <i>Etnoforestry</i> ) ...	134

6.1. Bentuk kepemilikan lahan oleh masyarakat adat berdasarkan <i>soa</i> .....	134
6.2. Pemanfaatan Kawasan Hutan Lindung oleh Masyarakat Adat .....	140
6.3. Pemanfaatan Jasa Lingkungan oleh Masyarakat Adat .....	142
6.4. Pemungutan hasil hutan bukan kayu .....	143
6.5. Perlindungan Hutan Lindung .....	144
6.5.1. Perlindungan Sumber Air.....	144
6.5.2. Pemeliharaan sumber air (Cuci Air) .....	145
6.5.3. Pemeliharaan Lingkungan (Cuci Negeri).....	145
6.5.4. Perlindungan tempat keramat.....	145
6.5.4. Sasi (Perlindungan Produktifitas Sumberdaya alam).....	146
6.5.5. Kewang (Polisi Adat).....	148
6.6. Prinsip Pengelolaan Hutan Lindung Berbasis Masyarakat Adat.....	150
6.7. Kesimpulan.....	155
BAB VII. Strategi Pengelolaan Hutan Lindung Berbasis masyarakat Adat ....	157
7.1. Identifikasi Faktor Internal (Kekuatan dan Kelemahan) dan Eksternal (Peluang dan Ancaman) yang mempengaruhi Pengelolaan Hutan Lindung Berbasis masyarakat Adat.....	157
7.2. Rumusan Strategi Pengelolaan Hutan Lindung Berdasarkan Pengelolaan Hutan Lindung .....	159
7. 3. Prioritas Strategi Pengelolaan Hutan Lindung Berbasis masyarakat Adat	167
7.4. Pelibatan Pemangku Kepentingan dalam Implementasi Strategi Pengelolaan Hutan Lindung Berbasis masyarakat Adat .....	177
7.5. Kesimpulan.....	183
BAB VIII. PEMBAHASAN UMUM .....	184
BAB IX. KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI .....	192
9.1. Kesimpulan.....	192
9.2. Saran.....	194
9.3. Rekomendasi .....	195
DAFTAR PUSTAKA.....	196
RINGKASAN .....	216
SUMMARY .....	226
LAMPIRAN .....	215

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian terdahulu tentang hutan lindung, masyarakat adat dan aspek lainnya .....	13
Tabel 3.1. Jumlah responden menurut Desa Sampel .....	45
Tabel 3.2. Jumlah informan kunci menurut Desa Sampel .....	45
Tabel 3.3. Hubungan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan KHLGS .....	49
Tabel 3.4. Daftar assessment Tingkat Pengaruh dan Kepentingan Pemangku Kepentingan .....	50
Tabel 3.5. Daftar assessment pengaruh dan kepentingan untuk menyusun kerangka strategi pelibatan pemangku kepentingan .....	51
Tabel 4.1. Deskripsi Kelas Penutupan Lahan Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Planologi Kehutanan Nomor : P.1/VII-PSDH/2015 Tentang Pedoman Pemantauan Penutupan Lahan ..	66
Tabel 4.2. Penutupan lahan pada Jenis tanah .....	72
Tabel 4.3. Penutupan lahan pada Jenis Batuan .....	74
Tabel 4.4. Kondisi Topografi dan Kelas Lereng .....	75
Tabel 4.5. Klasifikasi Lereng .....	76
Tabel 4.6. Penutupan lahan pada Kelerengan .....	77
Tabel 4.7. Rerata Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan .....	84
Tabel 4.8. Kategori Curah Hujan Berdasarkan BMKG .....	85
Tabel 5.1. Pemangku kepentingan peran, derajat pengaruh dan kepentingan dalam pengelolaan KHKGS .....	109
Tabel 5.2. Matriks polycentric collaborative : tahapan kolaborasi, kegiatan dan aspek, pemangku kepentingan dan .....	127
Tabel 6.1. Soa dan Kelompok Marga di dalam Soa .....	137
Tabel 6.2. Prinsip, Deskripsi, Kriteria dan Indikator Pengelolaan Hutan Lindung Berbasis Masyarakat Adat .....	152
Tabel 7.1. Strategi Pengelolaan Hutan Lindung Berbasis masyarakat .....	160
Tabel 7.2. Perhitungan Bobot dan Rating .....	164

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta Kelompok Hutan Lindung di Pulau Ambon.....	5
Gambar 1.2. Kondisi Banjir di Pusat Kota Ambon dan sekitarnya .....	7
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Penelitian .....	37
Gambar 3.1. Lokasi Penelitian Kelompok Hutan Lindung Gunung Sirimau (KHLGS) .....	39
Gambar 3.2. Alur Pembuatan Peta Penutupan Lahan KHLGS .....	43
Gambar 3.3. Teknik Snowball Sampling (Sumber: Sugiyono, 2013) .....	48
Gambar 3.4. Skema langkah-langkah analisis pemangku kepentingan (ODA, 1995; Reed et al., 2009; Ackermann, 2011; Aaltonen, 2011, Modifikasi, 2020) .....	49
Gambar 3.5. Kuadran Tingkat Pengaruh dan Kepentingan Pemangku Kepentingan .....	50
Gambar 3.6. Kerangka Pelibatan Pemangku Kepentingan .....	51
Gambar 3.7. Diagram Analisis SWOT .....	55
Gambar 3.8. Hierarki analisis A'SWOT (Sumber : Kangas et al., 2001; Modifikasi, 2022) .....	56
Gambar 4.1. Grafik kerapatan relatif, frekuensi relatif dan dominasi relatif vegetasi pada hutan lahan kering primer .....	58
Gambar 4.2. Grafik kerapatan relatif, frekuensi relative dan dominasi relatif vegetasi pada hutan lahan kering sekunder .....	60
Gambar 4.3. Grafik Jumlah, luas bidang dasar, kerapatan relatif, frekuensi relatif dan dominasi relatif vegetasi pada tutupan lahan semak belukar.....	61
Gambar 4.4. Perbandingan Keragaman jenis pada ketiga tutupan lahan .....	63
Gambar 4.5. Grafik Perubahan Penutupan Lahan KHLGS .....	65
Gambar 4.6. Grafik Luas jenis tanah pada KHLGS .....	72
Gambar 4.7. Grafik Luas Jenis Batuan Pada KHLGS .....	75
Gambar 4.8. Grafik Luas kelerengan pada KHLGS .....	76
Gambar 4.9. Proporsi tanaman berdasarkan kelerengan (Sumber : P3HTA, 1987) .....	78
Gambar 4.10. Kondisi Sungai pada KHLGS, Negeri Hutumuri (Dusun Toisapu) .....	79

Gambar 4.11. Peta Daerah Aliran Sungai pada KHLGS .....	81
Gambar 4.12. Grafik Rerata Jumlah Curah Tahunan Dan Hari Hujan .....	84
Gambar 4.13. Struktur dalam Sistem kemasyarakatan adat .....	91
Gambar 4.14. Grafik pengetahuan masyarakat tentang hutan lindung .....	95
Gambar 4.15. Grafik sikap masyarakat terhadap hutan lindung .....	96
Gambar 4.16. Grafik perilaku masyarakat terhadap hutan lindung .....	97
Gambar 5.1. Pemangku kepentingan, derajat kepentingan dan pengaruh dalam pengelolaan KHLGS .....	108
Gambar 5.2. Hubungan antar pemangku kepentingan dalam pengelolaan KHLGS .....	114
Gambar 5.3. Pelibatan pemangku kepentingan dalam pengelolaan KHLGS .....	119
Gambar 5.4. Alur kolaborasi pemangku kepentingan berbasis masyarakat adat .....	123
Gambar 5.5. Kerangka <i>polycentrism collaborative</i> pengelolaan hutan lindung berbasis masyarakat adat .....	125
Gambar 5.6. Struktur Tim Kerja dalam pengelolaan KHLGS .....	130
Gambar 6.1. Aspek yang terdapat dalam soa .....	135
Gambar 6.2. Peta kepemilikan lahan berdasarkan soa pada KHLGS .....	139
Gambar 6.3. Pola tanam sistem <i>Dusung</i> oleh masyarakat adat di sekitar KHLGS .....	141
Gambar 6.4. Tempat bertelur ayam ( <i>rorok</i> ) dari bambu .....	143
Gambar 6.5. Tempat duduk berbahan tangkai sagu .....	143
Gambar 6.6. Pengelolaan nira ( <i>Arenga pinata</i> ) .....	144
Gambar 6.7. (a) Kursi Raja di Gunung Sirimau, Negeri Soya; (b) Gunung Maut, Negeri Hutumuri .....	145
Gambar 6.8. Tempat prosesi adat di Gunung Maut, Negeri Hutumuri .....	146
Gambar 6.9. Tanda sasi Gereja pada tanaman cengkih ( <i>Syzygium aromaticum</i> ) di Negeri Hutumuri .....	148
Gambar 7.1. Diagram Strategi Pengelolaan Hutan Lindung Berbasis masyarakat Adat .....	166
Gambar 7.2. Peta Rencana Skema HKm dan Hutan Desa Berdasarkan Soa dan Tanah Negeri .....	174
Gambar 7.3. Pelibatan pemangku kepentingan dalam proses implementasi strategi pengelolaan hutan lindung .....	178

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data inventerisasi dan Hasil Analisis Vegetasi Berdasarkan Penutupan Lahan dan Tingkat Pertumbuhan .....	215
Lampiran 2. Kuesioner Kondisi Sosial, Ekonomi, Budaya, Persepsi dan Partisipasi Masyarakat Adat Sekitar KHLGS .....	227
Lampiran 3. Kuesioner Menganalisis Pemangku Kepentingan Dan Strategi Pelibatan Masyarakat Adat Dalam Pengelolaan Hutan Lindung .....	234
Lampiran 4. Strategi Pengelolaan Hutan Lindung Berbasis Masyarakat Adat .....	236
Lampiran 5. Peta Perubahan Lahan KHLGS Tahun 1990, 1996, dan 2019.....	238
Lampiran 6. Peta Jenis Tanah (a) dan Penutupan lahan berdasarkan jenis pada KHLGS (b).....	241
Lampiran 7. Peta Jenis Batuan (a) dan Penutupan Lahan Berdasarkan Jenis Batuan pada KHLGS (b).....	243
Lampiran 8. Peta Kelerengan (a) dan Penutupan Lahan Berdasarkan Kelerengan pada KHLGS (b).....	245
Lampiran 9. Kekuatan hubungan antar pemangku kepentingan dalam pengelolaan KHLGS .....	247
Lampiran 10. Jenis Tanaman Kehutanan Perkebunan, Pertanian dan Buah-buahan Berdasarkan Soa .....	248
Lampiran 11. Prioritas Strategi Pengelolaan Hutan Lindung Berbasis Masyarakat Adat .....	255